

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni kriya merupakan cabang seni yang saat ini sedang mengalami transformasi baik aspek bentuk maupun fungsinya. Menurut Suyanto (2004: 22), istilah “kriya” diartikan sebagai karya atau produk pekerjaan tangan, dalam Bahasa Inggris disebut *craft* atau *handicraft*. Pembuatan produk kriya mengutamakan keterampilan tangan, adapun penggunaan alat semata-mata untuk mencapai tujuan produksi. Kriya masa lampau dimaknai sebagai suatu produk seni yang mengandung muatan nilai estetis, simbolis, filosofis, dan fungsional. Adapun kriya masa kini memiliki pengertian yang berbeda, yaitu menghasilkan suatu karya atau produk fungsional, sekaligus menjadi karya ekspresi diri perajinnya.

Seni kriya berpeluang besar berkembang di masyarakat, bahkan masuk di era ekonomi kreatif. Banyak kegiatan ekonomi bertumpu pada tingkat kreativitas pelakunya, sehingga memunculkan semangat kreatif para perajin atau pelaku UMKM untuk mengembangkan produk kriyanya agar dapat bersaing. Terbukti banyaknya kegiatan pameran kriya yang bermunculan, bahkan pemerintah mengadakan pameran industri kreatif, menampung produk-produk pelaku kreatif salah satunya dari bidang kriya kulit. Kreativitas yang dilakukan yaitu menciptakan produk baru melalui proses eksplorasi merepresentasikan fenomena, dan minat yang berkembang di masyarakat, produk kulit tidak lagi hanya diproduksi secara massal dan

monoton. Hal ini dilakukan oleh salah satu pelaku ekonomi kreatif/ UMKM dalam bidang kriya kulit yaitu Tio Handicraft.

Tio Handicraft merupakan sebuah *brand* UMKM yang menghadirkan berbagai macam tas lukis kulit, dibuat sesuai keinginan konsumen (kustom) dan hanya satu-satunya. Eka Dewi pendiri sekaligus pemilik dari *brand* ini, sejak berdirinya pada tahun 2011, tumbuh berkembang bermula adanya pendampingan pemerintah kota dan mengikuti berbagai pameran. Adanya pameran membantu pertumbuhan usaha dan semakin dikenal. Target pasar menggunakan *custom targeting strategy* ditujukan pada pendekatan konsumen yang bersifat individual. Hal inilah menjadi pembeda dengan produk tas kulit yang diproduksi secara massal. Klasik dan kreatif terlihat pada produk tas lukis kulit Tio Handicraft menggunakan teknik pirografi, meskipun relatif khusus, membuat konsumen fanatik dapat membedakan antara tas kulit yang benar-benar berkualitas bagus dan tidaknya.



Gambar 1. Tas Lukis Kulit Wanita di Tio Handicraft (Sumber : Dewi, 2024)

Pirografi merupakan teknik dekorasi yang dianggap pembaruan khususnya pada bahan kulit. Sebelumnya teknik ini banyak digunakan pada bahan keras seperti kayu, disebut teknik *wood burning*. Teknik pirografi termasuk salah satu teknik dekorasi modern yang dipengaruhi oleh teknologi. Penerapannya masih menggunakan pengerjaan secara manual seperti teknik tradisional, sehingga memiliki nilai seni yang tinggi. Pirografi menggunakan media kawat, filamen, solder listrik yang dipanaskan kemudian digoreskan pada bahan kulit, layaknya seperti menggambar pada bahan kulit. Ujung pena atau alat yang digunakan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan perajinnya. Proses pengerjaannya sangat efisien, dilakukan seperti menggambar secara langsung, tidak hanya sekedar mendekorasi akan tetapi mampu mencapai titik detail suatu gambar dengan berbagai macam tekstur atau pola goresan, efek gelap terang, serta memberi kesan timbul, hingga terlihat seperti objek aslinya.



Gambar 2. Contoh Pirografi pada Produk Kulit oleh Irish
(Sumber : Irish, 2013)

Seperti dikemukakan oleh Irish (2013: 6), desain gambar atau pola baru akan menghadirkan tantangan baru, setiap permukaan bahan yang memiliki

tekstur, kerapatan, dan warna akan mempengaruhi kerataan tampilan akhir pembakaran. Penggunaan teknik pirografi cukup fleksibel dapat digunakan pada bahan kulit yang siap diolah menjadi suatu produk ataupun digunakan ketika produk telah jadi.



Gambar 3. Contoh Proses *Pattern* Pirografi pada Kulit
(Sumber : Irish, 2013)

Hal inilah yang membuatnya menjadi berbeda dari beberapa teknik lain, sehingga perajin lebih mudah menyesuaikan peletakan dan gaya ornamentasi pada produknya. Teknik ini mulai banyak digunakan oleh para perajin kulit di berbagai daerah salah satunya Yogyakarta.

Yogyakarta merupakan salah satu kota terbesar penghasil produk kulit dan bahan baku kulit. Beberapa perajin kulit menggunakan pirografi sebagai teknik dekorasi untuk ornamentasi produk kulitnya, dan memiliki *brandnya* sendiri. Di Yogyakarta terdapat beberapa perajin atau pelaku UMKM dengan *brandnya*, seperti Tio Handicraft, Darsleather, Hozpit, Nokku Leathergoods, Hey Marco. Semua aktif mengolah produk kulit menggunakan pirografi kususya pada bahan kulit sapi berbagai jenis kulit tersamak seperti, kulit

krom, kulit nabati, dan kulit *pull up*. Beberapa dari mereka juga mengikuti kegiatan pameran kriya untuk UMKM yang dinaungi pemerintah, atau komunitas kriya.



Gambar 4. Pameran INA CRAFT 2023 diikuti Oleh Tio Handicraft
(Sumber : Dewi, 2023)

Dari beberapa *brand* yang disebutkan di atas maka peneliti mengidentifikasi Tio Handicraft dapat mewakili populasi perajin atau pelaku UMKM yang menggunakan teknik pirografi di Yogyakarta. Perajin tersebut adalah Eka Dewi, yang memulai usahanya pertama kali dengan menggunakan teknik pirografi membuat berbagai macam tas lukis kulit. Adapun beberapa perajin lainnya hanya sebagai teknik tambahan dalam pengolahan produknya dan lebih mengutamakan menggunakan teknik tradisional, seperti tatah timbul. Ornamen atau ornamen yang diterapkan pada tas lukis kulit di Tio Handicraft terdiri berbagai macam, seperti ornamen tumbuhan, binatang, kreasi, dan dekoratif.



Gambar 5. Koleksi Tas Lukis di Tio Handicraft
(Sumber : Dewi, 2022)

Awal mula berdirinya Tio Handicraft hingga sampai saat ini, produk kustom tas lukis kulit yang dihasilkan tetap konsisten terhadap penggunaan ornamen yang menampilkan ciri khas gaya Tio Handicraft. Meskipun bentuk tas yang diproduksi semakin *modern* akan tetapi ornamen yang digunakan terlihat selalu ada gaya tradisionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan oleh Tio Handicraft masuk dalam kategori produk kontemporer, yang mana dapat disebut produk tas lukis kulit bergaya retro. Gaya Retro yang dihasilkan Tio Handicraft khususnya dari daerah Jawa yang ditampilkan dan dimodifikasi agar dapat menyesuaikan bentuk tasnya. Gaya retro berlatarkan budaya Jawa yang banyak ditampilkan memiliki kesan feminin yang muncul dari karakter ornamen yang digunakan. Feminin sendiri merupakan kata sifat, adjektif yang memiliki arti “kewanitaan” atau yang menunjukkan sifat perempuan yang mencakup keanggunan, kelembutan, empati, kerendahan hati, dan kepekaan. Adapun ornamen yang banyak digunakan di Tio Handicraft, seperti karakter seorang Wanita yang sedang mencanting kain batik, Wanita sedang menggendong Jamu, Wanita berbalut

kain batik, Wanita menari menggunakan aksesoris khas Jawa, Wayang Wanita, ornamen bunga yang identik dengan Wanita, bahkan tokoh karakter lain yang dibuat dengan kesan feminin lainnya.

Jelas terlihat dari berbagai contoh hasil produk tas Lukis kulit di Tio Handicraft selain menunjukkan identitas daerah yang dikembangkan dan dipadukan dengan produk yang diproduksi berdasarkan gaya hidup seseorang yang hidup di dunia atau masa *modern/ modernitas*. Hal ini dipengaruhi perkembangan masyarakat saat ini yang menuntut adanya perubahan diberbagai aspek kehidupan, dimana segala sesuatu diukur dan dilihat dari segi materi, sehingga gaya hidup menjadi *trend* identitas seseorang agar diakui keberadaannya. Untuk memenuhi hal tersebut muncullah keinginan membeli dan melakukan pemesanan secara kustom pada produk tertentu salah satunya produk tas lukis kulit.

Produk kustom merupakan segala bentuk produk yang dibuat dengan tujuan khusus baik dari segi keunikan maupun dari segi tujuan. Produk kustom sendiri berhubungan dengan personal seseorang terkait dengan emosional seseorang dan menunjukkan identitasnya. Sehingga selain jadi pemuas kebutuhan konsumen dalam menunjukkan identitas personalnya, ketertarikan dengan unsur budaya local juga menjadi pemuas kebutuhan produsen sebagai tempat menuangkan ide kreatifnya.

Produk kulit di Tio Handicraft hasilnya ada yang berdasarkan pesanan (*kustom*), dan kreativitas perajinnya. Pada dasarnya produk yang diproduksi

di Tio Handicraft tidak hanya tas saja, akan tetapi mayoritas dan paling banyak diproduksi adalah tas, selain itu tas juga merupakan produk utama dari awal berdirinya Tio Handicraft hingga saat ini.

Oleh karena itu perlu dilihat bagaimana hasil penggunaan teknik pirografi dalam proses ornamentasi pada tas lukis kulit yang diproduksi Tio Handicraft. Hal ini dipandang penting untuk diteliti sebagai lompatan kreativitas dari pirografi yang telah ada. Bentuk kreativitas yang dimaksud adalah terkait penggunaan ornamen tradisional berlatar budaya Jawa, kemudian penyesuaian terhadap setiap bentuk/ model tas yang dibuat di Tio Handicraft.

B. Hipotesis

Tio Handicraft melakukan ornamentasi pirografi pada tas lukis kulitnya memiliki langkah dan gayanya tersendiri dipengaruhi penggunaan bahan baku atau jenis kulit tertentu, dan penyesuaian ornamen pada tas yang dihasilkannya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mencoba menyajikan dan menggali bagaimana proses ornamentasi pirografi pada tas lukis kulit di Tio Handicraft.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba membatasi permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Mengapa Tio Handiraft menggunakan teknik pirografi untuk memulai membuat tas lukis kulitnya?
2. Bagaimana penerapan ornamen pada tas lukis kulit menggunakan teknik pirografi di Tio Handicraft?
3. Bagaimana nilai estetis hasil penggunaan pirografi dari segi fungsi, gaya, dan struktur seni tas lukis kulit di Tio Handicraft?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui keunggulan dan alasan menggunakan teknik pirografi pada tas lukis kulit di Tio Handicraft.
- b. Mendiskripsikan proses penerapan teknik pirografi pada ornamentasi tas lukis kulit di Tio Handicraft.
- c. Menjelaskan nilai estetis dari hasil karya penggunaan teknik pirografi pada ornamentasi tas lukis kulit di Tio Handicraft berdasarkan fungsi, gaya, dan struktur seninya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan terkait proses penggunaan teknik pirografi khususnya pada produk kulit guna memberi diversifikasi dan pembaruan ilmu.
- b. Dapat mengetahui nilai estetis yang termuat dari tas lukis kulit menggunakan teknik pirografi yang dibuat secara khusus atau kustom.

- c. Sebagai bahan referensi mengenal pirografi pada produk kulit khususnya bagi perajin kulit di Yogyakarta .
- d. Dapat mengetahui kelebihan dan pentingnya penggunaan pirografi pada produk kulit.
- e. Sebagai pengembangan ilmu keteknikan mendekorasi setiap produk kulit untuk mengembangkan produk kulit yang telah ada agar tidak dianggap monoton dan menambah nilai jual produk perajin khususnya di bidang kulit.

